

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi akuntansi yang sangat pesat membuat pekerjaan menjadi lebih praktis. *Software* akuntansi banyak dikembangkan sebagai salah satu hal yang dibutuhkan terutama untuk mengelola keuangan perusahaan. Menurut Romney (2017), akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Sistem ini terdiri dari personil, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan (Romney et al., 2017, p. 10)

Kelompok posisi keuangan dibagi menjadi aset, kewajiban dan ekuitas. Tanpa aset, akuntansi tidak sempurna tanpa kewajiban dan modal. Kewajiban atau hutang adalah kewajiban yang dimiliki perusahaan kepada pihak lain karena peristiwa masa lalu, dan pembayarannya dapat menyebabkan arus kas keluar dari sumber daya tubuh utama dan mencerminkan manfaat ekonomi. Menurut Zamzami dan Nusa (2019), utang yang paling umum adalah pemasok, karyawan, lembaga keuangan, pemegang obligasi, dan pajak. Atau dengan kata lain utang adalah kewajiban suatu perusahaan atau industri kepada pihak ketiga, yang harus dibayar oleh perusahaan ketika jatuh tempo di kemudian hari. (Zamzami & Nusa, 2019, p. 19)

Kewajiban lancar mengacu pada kewajiban yang diharapkan menggunakan aset lancar untuk membayar atau menghasilkan kewajiban lancar lainnya dan harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Utang usaha termasuk dalam kategori kewajiban lancar. Ketika sebuah perusahaan menerima barang atau jasa sebelum pembayaran, itu menghasilkan hutang usaha.

Misalnya, dalam perusahaan dagang, perusahaan biasanya membeli barang secara kredit dari distributor dan kemudian menjualnya kembali kepada pelanggannya. Menurut Henry (2015), perseroan akan segera melakukan ekspansi utang usaha dalam jangka waktu yang sesuai dengan kredit pada invoice (Henry, 2015, hlm. 294).

Saliman (2015) menyatakan bahwa pesatnya perkembangan globalisasi saat ini, persaingan bisnis menjadi semakin ketat, dan diperlukan strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kemajuan tanpa tertinggal dari yang lain. Hal ini berlaku tidak hanya untuk keuntungan-untuk sektor swasta, tetapi juga untuk sektor swasta yang berorientasi keuntungan. Berlaku untuk sektor publik yang berorientasi pada efisiensi dan kinerja agar pihak internal (seperti manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (seperti investor) memahami dan memahami status perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang dapat menginformasikan kepada pihak terkait tentang status perusahaan. Sistem informasi dengan kepentingan semacam ini dianggap sangat diperlukan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual atau melalui sistem tradisional dan sistem komputer. Hal Ini bertujuan untuk mempromosikan pekerjaan sumber daya manusia dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, lebih akurat dan terkait perusahaan. Bahkan banyak pakar perangkat lunak berlomba- lomba membuat aplikasi perangkat lunak khusus untuk sistem informasi akuntansi, yang dijual kepada perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi PT. Kimia Farma menggunakan *Software SAP* dalam melancarkan kelancaran setiap transaksinya terutama utang usaha yang terjadi di perusahaan. SAP singkatan dari *System Application and Product in Data Processing*. Menurut (Witjaksono et al., 2016) aplikasi SAP mendukung semua jenis industri dan semua fungsi industri. Ini berarti bahwa semua modul SAP dirancang untuk berbagi informasi dan secara otomatis membuat transaksi berdasarkan berbagai proses bisnis. SAP adalah produk perangkat lunak yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan banyak macam aplikasi proses bisnis pada suatu perusahaan dimana aplikasi tersebut mewakili suatu department tertentu. Dengan SAP, pertukaran data atau arus informasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. SAP terdiri dari banyak modul atau aplikasi. Modul atau aplikasi ini dapat mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan perusahaan.

Setiap aplikasi memiliki hubungan satu sama lain. Pengertian modul SAP sendiri merupakan unit perangkat lunak yang independen dari model, tampilan, dan pendukung lainnya. Jadi singkatnya, SAP adalah produk perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya produk software, perusahaan tidak mengalami kesulitan dan waktu dalam mengolah data, pekerjaan atau data terkait lainnya

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan PT. Kimia Farma Tbk dengan menggunakan SAP harus diuraikan mulai dari pembelian kredit dan sistem pembayarannya untuk mengetahui bagaimana alur utang usahanya. Maka dari itu, penulis ingin membahas bagaimana alur berjalannya sistem informasi utang usaha yang berbasis SAP di PT. Kimia Farma Tbk dalam laporan tugas akhir ini.

## **I.2 Tujuan**

Dari pemilihan judul sistem informasi akuntansi utang usaha berbasis SAP (*System Application and Product in Data Processing*) pada PT. Kimia Farma Tbk ada beberapa tujuan yang ingin penulis sampaikan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

### **A. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penyusunan tugas akhir ini ialah sebagai syarat kelulusan program diploma tiga (D3) untuk jurusan akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

### **B. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi menggunakan pengoperasian SAP dalam proses pengakuan utang usaha PT. Kimia Farma Tbk.

### **1.3. Manfaat Peninjauan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari peninjauan yang dilakukan adalah sebagai berikut

#### **A. Secara Teoritis**

1. Tinjauan ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam tinjauan ini, khususnya mengenai perlakuan akuntansi di PT. Kimia Farma dan penerapannya dipengoperasian SAP.
2. Penulis dapat mengetahui bagaimana langkah langkah yang dilakukan dalam pengoperasian sap terutama di bagian utang usaha.

#### **B. Secara Praktis**

1. Penulis berharap dapat menambah bahan referensi jika dilakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
2. Menambah wawasan dan pengalaman serta mengetahui tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang
3. Sebagai sarana untuk mengembangkan hubungan kerja sama antara perusahaan dengan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta